

Kamis, 12 May 2022

News Update

1. INFLASI AS POSISI BULAN APRIL '22

Inflasi AS dari sektor konsumen bulan April berada di level 8.3% walau turun dari posisi bulan sebelumnya, namun rilis data tersebut lebih buruk dari ekspektasi yang memperkirakan angka 8.1%. Melambatnya pertumbuhan inflasi tersebut menjadi yang pertama dalam 8 bulan terakhir, namun inflasi memang masih menjadi risiko utama ekonomi AS.

2. AS AKAN MENINJAU KEMBALI TARIF BARANG IMPOR CHINA, TERKAIT INFLASI

Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden mengatakan dapat menurunkan beberapa tarif terhadap impor China untuk membantu mengendalikan kenaikan harga konsumen atau inflasi di AS. Presiden Trump sebelumnya menaikkan harga untuk segala hal mulai dari pakaian hingga furnitur kepada China, sehingga muncul perang dagang antara Amerika dan China.

3. INFLASI CHINA DARI SEKTOR PRODUSEN & KONSUMEN POSISI APRIL '22

Inflasi sektor produsen China untuk April naik 8% (YoY), inflasi di tingkat produsen ini lebih tinggi dari ekspektasi naik sebesar 7.7%. Sedangkan inflasi di tingkat konsumen juga naik 2.1% (YoY), di atas ekspektasi sebesar 1.8%. Kenaikan inflasi disebabkan oleh biaya operasional naik sehingga pabrik-pabrik kesulitan untuk memperoleh bahan baku, selain itu kebijakan lockdown serta meningkatnya penyebaran virus Covid-19 di China juga membuat biaya operasional naik.

4. INDEKS KEYAKINAN KONSUMEN INDONESIA MEMBAIK

Bank Indonesia (BI) melaporkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) bulan April 2022 meningkat 2.1 poin ke level 113.1. IKK menggunakan angka 100 sebagai titik mula. Skor di atas 100 menandakan konsumen optimistis melihat situasi ekonomi. Peningkatan IKK ditopang oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi perekonomian saat ini, sejalan dengan penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, serta (durable goods) yang meningkat.

5. FX & BONDS MARKET

Indeks dolar sempat turun ke 103,6. Namun setelah rilis data inflasi, Indeks dolar kembali naik ke level 104.13. Penguatan USD didukung oleh permintaan safe haven ditengah ketidakpastian ekonomi di sekitar Eropa dan China, dengan perang Rusia di Ukraina dan lockdown karena Covid di China. Rabu kemarin Rupiah bergerak di antara level 14,535 - 14,562. Sedangkan pasar obligasi Indonesia kemarin didominasi oleh bank-bank besar yang melakukan pembelian dimana terjadi peningkatan yield sebesar 45-50bps dalam 2 hari ini. Di waktu Asia, banyak pembeli (buyer) yang melakukan profit taking untuk obligasi tenor jangka pendek.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,730	6,885	• IHSG berpotensi tertekan pelemahan bursa global & test support 6,730 Investor di Equity dapat melakukan AVERAGING BUY ON WEAKNESS jika indeks tertahan di level support.
ID 10 Y	↑	7.22%	7.42%	
US 10 Y	↓	2.87%	3.07%	• Hari ini spot dibuka pada level 14,545 - 14,560 yang berkisar di level 14,530 - 14,575.
USD / IDR	↑	14,530	14,575	
DJI Dev Market	↓	3,260	3,500	• Rekomendasi obligasi FR75, FR83, INDOIS23 (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,225	3,515	
DJIM China	→	2,355	2,535	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, dan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau terjadi akibat konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Peringatan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.47	0.95
US	8.30	0.30

Bond	10-May	11-May	%
INA 10yr (IDR)	7.36	7.35	(0.15)
INA 10yr (USD)	4.57	4.48	(2.04)
UST 10yr	2.99	2.92	(2.34)

Stock	10-May	11-May	%
IHSG	6,819.79	6,816.20	(0.05)
LQ45	1,021.08	1,025.44	0.43
S&P 500	4,001.05	3,935.18	(1.65)
Dow Jones	32,160.74	31,834.11	(1.02)
Nasdaq	11,737.67	11,364.24	(3.18)
FTSE 100	7,243.22	7,347.66	1.44
Hang Seng	19,633.69	19,824.57	0.97
Shanghai	3,035.84	3,058.70	0.75
Nikkei 225	26,167.10	26,213.64	0.18

Kurs	11-May	12-May	%
USD/IDR	14,545	14,560	0.10
EUR/IDR	15,320	15,327	0.05
GBP/IDR	17,940	17,827	(0.63)
AUD/IDR	10,112	10,109	(0.03)
NZD/IDR	9,166	9,166	(0.01)
SGD/IDR	10,471	10,478	0.07
CNY/IDR	2,163	2,163	0.02
JPY/IDR	110.69	111.11	0.38
EUR/USD	1.0533	1.0527	(0.06)
GBP/USD	1.2334	1.2244	(0.73)
AUD/USD	0.6952	0.6943	(0.13)
NZD/USD	0.6302	0.6295	(0.11)